

PELATIHAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MULTIMEDIA PADA YAYASAN PONDOK PESANTREN AYYAM WAHDI PONDOKGEDE BEKASI

**Raden Ahmad Barnabas¹, Chakam Failasuf², Ikhwan Rahmat Bahtiar³, Aziz Surya Anggara⁴,
Siska Febiyanti⁵ Gina Rahmani⁶**

^{1,2,3,4,5,6)} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

e-mail: barnabas@unj.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema "Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Multimedia Pada Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi, Pondok Gede, Bekasi". Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) Memaksimalkan fungsi pesantren sebagai sarana pendidikan kaum muslimin. 2) Meningkatkan kompetensi guru dalam memaksimalkan pembelajaran berbasis multimedia sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas, menyenangkan, dan variatif. Oleh karena itu maka perlu adanya kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis multimedia. Kegiatan dibuat dalam bentuk workshop pelatihan membuat media pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Secara garis umum kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar, baik, dan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta diketahui telah dapat menerima informasi dengan baik dan telah memiliki kemampuan serta keterampilan dalam penggunaan multimedia untuk memvariasikan media dalam pembelajaran. Dari kegiatan ini para guru dapat lebih mudah dalam melakukan pengajaran bahasa Arab dengan baik dan bervariasi

Kata kunci: Multimedia, Bahasa Arab, Pondok Pesantren Ayyam Wahdi

Abstract

This community service activity is themed "Multimedia-based Arabic Language Learning Training at the Ayyam Wahdi Islamic Boarding School Foundation, Pondok Gede, Bekasi". This activity aims to: 1) Maximize the function of Islamic boarding schools as a means of education for Muslims. 2) Improve teacher competence in maximizing multimedia-based learning so that learning becomes more qualified, enjoyable, and varied. Therefore, there needs to be a training activity to improve teacher competence in implementing multimedia-based learning. The activity was made in the form of a training workshop on making learning media carried out by lecturers and students of Arabic Language Education, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University. In general, this activity can be carried out smoothly, well, and in accordance with the planning that has been prepared previously. Based on the results of the implementation of the activities that have been carried out, it is known that participants have been able to receive information well and have the ability and skills in using multimedia to vary media in learning. From this activity, teachers can more easily teach Arabic well and in a variety of ways

Keywords: Multimedia, Arabic, Ayyam Wahdi Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan pendidikan Islam untuk anak-anak. Pesantren terbagi menjadi beberapa jenjang, dimulai dari tingkat SMP, SMA dan sekolah tinggi. Umumnya terdapat dua jenis pesantren, yaitu pesantren klasik/salafi dan pesantren modern. Pesantren salafi hanya berfokus pada mengkaji kitab-kitab kuning, sementara pesantren modern terdapat pendidikan formal seperti sekolah pada umumnya.

Pada saat ini banyak jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar pelajaran di kelas yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi berupa materi kepada peserta didik, dimulai dari media cetak seperti buku, media elektronik seperti video, hingga media realita seperti benda nyata. Salah satu media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajar siswa di kelas ialah media pembelajaran berbasis multimedia.

Media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan ide dan pesan kepada penerima. Saat memilih bahan, beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan adalah tujuan, jenis, tugas, tanggapan,

konteks pembelajaran, dan karakteristik siswa. Mengetahui cara yang tepat untuk menerapkan materi pembelajaran serta memahami dampaknya terhadap hasil proses belajar mengajar adalah sangat penting. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Media ini sangat penting untuk meningkatkan daya tarik peserta didik(Kartini, 2010).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah media pembelajaran berbasis multimedia. Multimedia merupakan pemanfaatan komputer untuk menciptakan serta menggabungkan elemen-elemen seperti teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi). Proses ini melibatkan integrasi link dan alat-alat yang memungkinkan pengguna untuk melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi(Kurniawati, 2018). Multimedia merupakan media yang melibatkan indera pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Karakteristik multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dibagi menjadi tiga kategori: Pertama, multimedia sebagai alat pendidikan di dalam kelas. Kedua, multimedia sebagai sarana pendukung dalam modul belajar mandiri. Ketiga, multimedia sebagai produk paket pendidikan. Multimedia digunakan dalam proses belajar untuk membantu dalam penyampaian tulisan dan kata yang diucapkan guna menyalurkan pengetahuan, perilaku, dan pemahaman. Penggunaan multimedia dalam pendidikan bahasa Arab dianggap cocok oleh peneliti karena tidak hanya menarik, tetapi juga efisien(Achla et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, media pembelajaran berbasis multimedia adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan dan menggabungkan elemen-elemen seperti teks, grafik, audio, dan video. Multimedia memungkinkan pengguna untuk melakukan navigasi, interaksi, kreasi, dan komunikasi. Dalam pembelajaran bahasa Arab, multimedia berfungsi sebagai alat pendidikan di kelas, sarana pendukung modul belajar mandiri, dan produk paket pendidikan. Penggunaan multimedia dianggap cocok dan efisien karena dapat menarik perhatian siswa serta membantu dalam penyampaian materi. Multimedia dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga karakteristik. Pertama, multimedia digunakan sebagai salah satu elemen pembelajaran di kelas. Misalnya, saat guru menjelaskan materi di kelas atau mengacu pada buku, multimedia berfungsi sebagai media pendukung untuk menjelaskan materi tersebut. Kedua, multimedia berperan sebagai materi pembelajaran mandiri. Dalam tipe ini, multimedia mungkin mendukung pembelajaran di kelas, tetapi bisa juga tidak. Ketiga, multimedia digunakan sebagai satu-satunya media dalam pembelajaran. Dalam hal ini, semua fasilitas pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran disertakan dalam paket ini, yang sering disebut CBL (Computer Based Learning)(Asmani, 2011).

Multimedia dalam proses belajar mengajar memiliki tiga manfaat utama(Lestari, 2013), yaitu:

1. Multimedia dapat digunakan sebagai alat bantu instruksional.
2. Multimedia dapat digunakan sebagai tutorial interaktif, seperti dalam simulasi.
3. Multimedia dapat digunakan sebagai sumber petunjuk belajar, misalnya untuk menyimpan serangkaian slide mikroskop atau radiografi.

Komponen-komponen dalam sistem multimedia(Ariyus, 2009) ialah sebagai berikut:

1. Grafik selalu digunakan dalam multimedia karena tanpa grafik, tidak akan ada gambar yang bisa ditampilkan atau disampaikan.
2. Animasi adalah gambar bergerak dalam sistem komputer multimedia.
3. Komputer sangat penting dalam multimedia karena berperan sebagai alat untuk membuat komponen-komponen multimedia lainnya. Komputer terdiri dari perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan perangkat lunak dalam sistem multimedia.
4. Teks digunakan secara umum dalam semua penyajian di multimedia karena mampu menyampaikan informasi penting kepada pengguna. Tanpa teks, pengguna tidak dapat menghasilkan multimedia.
5. Audio adalah informasi berupa suara yang digunakan dalam pembuatan multimedia, memungkinkan pengguna mendengarkan bunyi.
6. Video merupakan salah satu media terbaik dalam multimedia karena kompleksitasnya yang memungkinkan penggabungan semua media untuk menciptakan multimedia yang menarik.

Pengajar, siswa, dan pengguna lainnya dapat mengendalikan materi yang diinginkan. Beberapa jenis multimedia yang dapat digunakan termasuk(Baso, 2008):

- a. Sistem audio interaktif

Ini merupakan sistem paling dasar dalam multimedia. Melalui sistem ini, pengajar dapat berbagi pengalaman atau belajar bersama siswa di laboratorium, contohnya dalam aktivitas pelafalan

menggunakan radio kaset untuk merekam, dan komputer untuk memutar CD atau materi dari internet.

b. Layar Video

Ini merupakan tingkat multimedia kedua yang memungkinkan penggunaan video sebagai media bersama. Dengan media ini, pengajar dapat mengontrol materi pembelajaran dengan menyediakan film yang sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan.

c. Komputer

Media ini memberikan kebebasan kepada pengajar dan siswa untuk menggunakan CD dan kegiatan berbasis internet. Melalui media ini yang bersifat multifungsi, pengajar bahasa dapat menyiapkan materi yang beragam dan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa. Namun, hal ini menuntut pengajar untuk aktif dalam membagi kelas berdasarkan level dan materi yang sama, meskipun dengan pendekatan penyajian yang berbeda. Keberhasilan ini tentunya bergantung pada idealisme dan dedikasi pengajar.

Salah satu produk teknologi yang dapat digunakan untuk menginovasi pembelajaran multimedia yang lebih menarik daripada Ms. PowerPoint adalah perangkat lunak Adobe Flash CS6. Dalam penggunaannya, Adobe Flash CS6 memungkinkan pembuatan media pembelajaran multimedia interaktif secara efisien dan mudah diakses oleh siswa(Usamah & Lutfi, 2022). Saat ini, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menciptakan inovasi baru untuk masa depan anak bangsa, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan, sedang intens dilakukan.

Permasalahan yang muncul di lingkungan tersebut adalah ketidakmampuan para pengajar dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang beragam dan kurang menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan pembuatan media pembelajaran multimedia untuk para guru di Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi, Pondok Gede, Bekasi, guna mencapai pembelajaran yang bermutu, menghibur, dan beragam.

Kegiatan Pelatihan serupa pernah dilakukan oleh(Sunardi et al., 2021) ini dalam pelatihan bertema “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu”. Hasil dari pelatihan ini ialah siswa bisa menulis bahasa arab sesuai dengan kaidah penulisan bahasa arab dengan metode imla.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian yang telah disampaikan, diperlukan penelitian dan pelatihan ini untuk memfasilitasi kemampuan masyarakat dalam mengekspresikan tulisan arab secara baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan bahasa yang berlaku.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dalam bentuk:

- a. Paparan dan diskusi. Paparan dilakukan untuk menjelaskan kepada peserta tentang prinsip pembelajaran abad 21, pengenalan pembelajaran berbasis multimedia. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab).
- b. Demonstrasi. Demonstrasi pembuatan media poster dalam pembelajaran.
- c. Pendampingan, dilakukan untuk mendampingi dan memberikan arahan teknis kepada peserta untuk menciptakan pembelajaran berbasis multimedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di aula Pesantren Ayyam Wahdi selama 1 hari secara tatap muka pada 6 Agustus 2024.

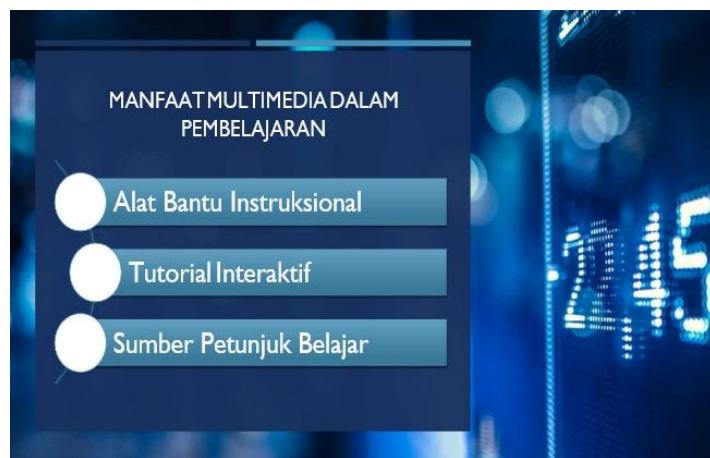
Kegiatan ini dihadiri oleh 40 peserta yang merupakan pengajar dan staf di lingkungan Pesantren Ayyam Wahdi. Narasumber kegiatan ini adalah dosen program studi bahasa arab Universitas Negeri Jakarta yang terlibat dalam pengabdian ini dan telah memiliki keahlian dalam membuat dan menggunakan multimedia dalam pengajarannya.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Narasumber

Kegiatan dilakukan melalui workshop atau pelatihan yang dimulai dengan pembukaan, sambutan-sambutan, dan pemberian cinderamata. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi, diskusi, serta demonstrasi dan panduan tentang cara membuat poster pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini mencakup presentasi singkat tentang multimedia pembelajaran yang disampaikan oleh Dr. Raden Ahmad Barnabas, M.Pd, dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Materi yang dibahas meliputi pengertian multimedia, tujuan penggunaannya dalam pembelajaran, unsur-unsur multimedia dalam pembelajaran, contoh-contoh penerapannya, serta cara membuat multimedia pembelajaran.



Gambar 2. Materi Pemaparan Multimedia



Gambar 3. Foto bersama Petinggi Pesantren Ayyam Wahdi

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan multimedia, para guru dapat memahami pentingnya penggunaan multimedia serta cara pembuatannya. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan, mereka menyatakan sangat puas dengan pelatihan ini karena relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Pelatihan semacam ini sangat bermanfaat bagi para guru di

Yayasan Pondok Pesantren Ayyam Wahdi dalam mengembangkan materi ajar agar lebih menarik dan tidak membosankan.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pembelajaran harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas guru dan pendidikan di Indonesia. Program semacam ini sangat berguna karena dapat memperluas pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan para guru di sekolah. Pelatihan tersebut bisa dilaksanakan setelah jam belajar mengajar atau pada akhir pekan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta, selanjutnya Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta yang telah mendukung penelitian kami ini, baik secara moral dan juga finansial sehingga kami bisa menyelesaikan penelitian ini. Melalui penelitian ini, kami harapkan dapat bermanfaat untuk seluruh lapisan Masyarakat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achla, A., Wahyuddin, W., & Deviana, A. D. (2023). Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 22(2).
- Ariyus, D. (2009). Keamanan multimedia. Yogyakarta: Andi.
- Asmani, J. M. (2011). Tips efektif pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Baso, Y. S. (2008). Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 5(2), 48–54.
- Kartini, K. (2010). Pendekatan Komunikatif (Al-Madhal Al-Ittishal) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *AL TAJDID*, 2(1).
- Kurniawati, I. D. (2018). Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep mahasiswa. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 68–75.
- Lestari, A. S. (2013). Pembelajaran multimedia. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(2), 84–98.
- Sunardi, D., Sahputra, E., & Hidayah, A. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 1(1), 29–34.
- Usamah, A., & Lutfi, A. F. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Canva Untuk SD Aisyiyah Kuningan: Arabic Language Learning Based On Canva Multimedia For SD Aisyiyah Kuningan. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7(2), 63–72.